

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel GCG, NPL, IRR, LDR, CAR, ROA, dan NIM secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia. Besarnya pengaruh variabel GCG, NPL, IRR, LDR, CAR, ROA, dan NIM secara simultan terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia sebesar 80,8 persen, sedangkan sisanya 19,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa GCG, NPL, IRR, LDR, CAR, ROA, dan NIM secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia, **diterima**.
2. Variabel GCG secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia periode 2010 sampai dengan 2012. Besarnya pengaruh GCG terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia sebesar 2,28 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel GCG secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia, **ditolak**.

3. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia periode 2010 sampai dengan 2012. Besarnya pengaruh NPL terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia sebesar 8,29 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel GCG secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia, **diterima**.
4. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia periode 2010 sampai dengan 2012. Besarnya pengaruh IRR terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia sebesar 18,32 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia, **diterima**.
5. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia periode 2010 sampai dengan 2012. Besarnya pengaruh LDR terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia sebesar 7,45 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia, **ditolak**.
6. Variabel CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia periode 2010

sampai dengan 2012. Besarnya pengaruh CAR terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia sebesar 34,45 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa variabel CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia, **diterima**.

7. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia periode 2010 sampai dengan 2012. Besarnya pengaruh ROA terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia sebesar 57,91 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia, **diterima**.
8. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia periode 2010 sampai dengan 2012. Besarnya pengaruh NIM terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia sebesar 17,14 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan Bank – bank *go public* di Indonesia, **ditolak**.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh komponen RBBR terhadap Skor Kesehatan Bank *go public* di Indonesia memiliki beberapa keterbatasan :

1. Ketidaktersediaan data nilai komposit *Good Corporate Governance* untuk Bank BJB pada tahun 2010, Bank BNP pada tahun 2010, Bank Ekonomi pada tahun 2011 dan 2012, serta Bank Victoria Internasional pada tahun 2011.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya tiga tahun mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.
3. Jumlah variabel yang diteliti khususnya variabel bebas hanya meliputi : GCG, *Risk Profile* (NPL, IRR, LDR), *Capital* (CAR), *Rentabilitas* (ROA dan NIM) dan hampir 60 persen variabel bebas yang digunakan ini juga merupakan rasio yang digunakan oleh biro riset infobank dalam mengukur komponen – komponen yang menjadi kriteria penilaian untuk menghitung Skor Kesehatan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank – bank *go public* di Indonesia.
 - a. Terkait dengan NPL, disarankan bagi Bank Pundi yang memiliki rata – rata NPL sebesar 23,34 persen, dan Bank Mutiara yang memiliki rata – rata NPL sebesar 12,57 persen, agar dapat mengelola kreditnya dengan baik dengan cara lebih berhati – hati dalam memberikan kredit kepada calon debitur. Prinsip *Knowing Your Customer* (KYC) perlu diterapkan dengan sebaik mungkin sehingga dapat mengurangi tingkat kredit bermasalah.
 - b. Untuk rasio yang paling dominan pada penelitian ini yaitu rasio ROA sebesar 57,91 persen, disarankan bagi Bank – bank sampel penelitian untuk

meningkatkan rasio ini, terutama bagi Bank pundi yang memiliki rata – rata ROA ter-rendah yaitu sebesar -4,89 persen dan Bank ICB Bumiputera yang memiliki rata – rata ROA sebesar -0,33 persen yaitu dengan meningkatkan laba sebelum pajak.

- c. Terkait dengan IRR, disarankan bagi Bank jatim yang memiliki rasio IRR tertinggi yaitu sebesar 123,95 persen untuk menurunkan IRR-nya dan bagi Bank Himpunan saudara yang memiliki rata – rata IRR terendah yakni sebesar 57,53 persen agar dapat menaikkan IRR-nya, sehingga tingkat resiko suku bunga rendah.

2. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis dengan penelitian ini untuk menambah variabel bebas dan lebih disarankan agar variabel tersebut tidak termasuk dalam rasio yang digunakan untuk mengukur komponen – komponen yang menjadi kriteria penilaian Skor Kesehatan oleh biro riset Infobank, sehingga dapat memberikan hasil yang optimal dalam melihat pengaruh variabel bebas terhadap Skor Kesehatan.
- b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis dengan penelitian ini, agar menambahkan periode penelitian yang lebih panjang.

DAFTAR RUJUKAN

- Amala Suhadisma. 2013. *“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa”*. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan Publikasi Bank. (Online), (www.bi.go.id, diakses 5 Januari 2014)
- Bayu Sentosa. 2011. *“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap tingkat Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Go Public”*. Skripsi sarjana tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya
- Dahlan Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Imam Ghozali. 2009. *SPSS. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Undip : Semarang.
- Reny Dyah Retno, Denies Priantinah. 2012. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Penungkapan CSR terhaap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nominal*. (Online), (<http://www.uny.ac.id>, diakses 29 Desember 2013)
- Majalah Infobank. No. 375 Juni 2010
_____ . No. 387 Juni 2011
_____ . No. 399 Juni 2012
- Jugianto Hartono. 2010. *How, Why, And When Investors Revise Their Beliefs To Company Information and Their Implications To Firm`s Announcement Policy: Psychology Of Finance* edisi 2. Andi publisher
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, Cetakan. Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor Jakarta.
- Puguh Suharsono. 2010. *Model Analisis Kuantitatif*. Edisi Kedua. PT Index
- Global Asociation of Risk Profesional. Inc.* 2008. Sertifikasi Manajemen Risiko

Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso. 2007. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Salemba Empat

Surat Edaran bank Indonesia (SEBI) No. 6/23/DPNP. (*online*), (www.bi.go.id diakses 10 September 2013)

Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.9/12/DPNP. (*Online*), (www.bi.go.id diakses 9 September 2013)

Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.13/24/DPNP. (*Online*), (www.bi.go.id diakses 9 September 2013)

Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/1/PBI/2011. (*Online*), (www.bi.go.id diakses 9 September 2013)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Wilson Arafat. 2006. *Manajemen Perbankan Indonesia*. Jakarta : Pustaka LP3ES